

Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Teks LHO di SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Dara Fitra Damara¹, Hasrul Rahman¹, Meda Alfiana²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Key Words:

Implementasi, Model Pembelajaran, PjBL, LHO, SMK

Abstrak

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan di akhir pertemuan guru akan meminta siswa untuk membuat luaran berupa proyek yang harus dikerjakan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model PjBL dalam teks LHO kelas X Pemasaran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran PjBL dalam teks LHO di SMK Muhammadiyah 2 Bantul menggunakan enam tahapan yakni pertanyaan pemantik, perencanaan proyek, menyusun jadwal, mentoring dan evaluasi siswa dan perkembangan proyek, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman.

How to Cite: Damara, D. F. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Proyek Besed Learning dalam Teks LHO di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses mentransferkan ilmu dari guru kepada siswa. Dalam proses pembelajaran guru seharusnya menguasai metode yang sesuai dengan karakteristik siswanya, ataupun metode yang tepat dan sesuai dengan materi atau persoalan yang dibahas. Seperti yang tertera dalam otonomi kurikulum merdeka bahwa kurikulum memberi kemerdekaan pada satuan pendidikan dan guru untuk merancang proses dan materi pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Pada proses pendekatan pembelajaran guru dapat memilih satuan pendidikan pengorganisasian yang bisa digunakan saat pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi.

Menerapkan pembelajaran abad 21 dapat dilakukan dengan menekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif dalam menciptakan hal-hal baru, mampu berkomunikasi dengan menguasai teknologi informasi dan komunikasi, dan berkolaborasi. Guru yang memiliki peran sebagai fasilitator sewajarnya menyediakan semua kebutuhan yang dibutuhkan siswa khususnya dalam memilih metode dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan guru saat proses pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran *Project Besed Learning* (PjBL).

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan di akhir pertemuan guru akan meminta siswa untuk membuat luaran berupa proyek yang harus dikerjakan. Menurut Sani (2014: 171) Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pendekatan, strategi, atau model pembelajaran yang berpusat pada siswa, bersifat antar disiplin ilmu (integrasi mata pembelajaran), dan berjangka panjang. PjBL memiliki dua komponen penting yakni 1) ada masalah menantang yang mendorong siswa mengorganisasikan dan melaksanakan kegiatan yang mengarahkan siswa kepada suatu proyek serta 2) karya akhir suatu artefak atau serangkaian artefak atau suatu penyelesaian tugas berkelanjutan yang bermakna bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka (Warsono & Haryanto, 2014).

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang tercantum dalam kurikulum merdeka yang diajarkan pada siswa SMK salah satu diantaranya adalah teks Laporan Hasil Observasi. Teks Laporan Observasi (LHO) merupakan sebuah teks yang berisi laporan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Pengamatan yang dilakukan bisa dari lingkungan sekitar maupun suatu topik yang dipilih untuk di observasi.

Pada penelitian ini penulis fokus pada proses implementasi model PjBL yang digunakan guru dalam mengajar materi Teks LHO. Tujuan adanya penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi model PjBL dalam teks LHO kelas X Pemasaran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian deskriptif kualitatif digunakan berkaitan dengan karakteristiknya bahwa penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi dan menarik interpretasi dari peristiwa, aktivitas, proses, dan program. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Subjek penelitian adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses implementasi kegiatan pembelajaran di kelas dengan langkah-langkah model PjBL, wawancara dilakukan kepada guru mengenai persiapan yang dilakukan dalam menyiapkan pembelajaran serta luaran yang akan dikerjakan oleh siswa, dan yang terakhir dokumentasi dilakukan untuk melihat hasil yang dikerjakan oleh siswa.

DISKUSI

Hasil pengamatan proses implementasi model PjBL dalam teks LHO diuraikan secara deskriptif. Diperoleh hasil implementasi enam langkah. Pertama, guru menyiapkan pertanyaan mendasar atau pertanyaan pemantik yang berisi tentang pengenalan pada siswa mengenai topik yang akan dibahas. Contoh pertanyaan pemantik yang dilakukan oleh guru di kelas X Pemasaran diantaranya 1) Seperti apakah laporan hasil observasi yang objektif? 2) Bagaimana menggunakan informasi lain untuk mendukung hasil observasi kita? Dan 3) Mengapa laporan hasil observasi harus objektif? Dari semua pertanyaan pemantik dilanjutkan mengenai pembahasan mengenai materi teks laporan hasil observasi.

Kedua, menyusun perencanaan proyek. Siswa didampingi guru mendiskusikan mengenai proyek laporan hasil observasi yang akan ditugaskan di akhir pertemuan materi. Hal yang perlu didiskusikan contohnya seperti topik atau tema observasi. Ketiga, menyusun jadwal. Guru bahasa Indonesia di kelas X Pemasaran menentukan untuk proyek pembuatan teks LHO ini di lakukan selama tiga pertemuan. Pertemuan pertama siswa diminta untuk mengidentifikasi, evaluasi, dan mencari bagian penting dari teks LHO yang telah disiapkan oleh guru serta berdiskusi mengenai informasi penting, ciri, dan bagian-bagian teks LHO. Pertemuan kedua, siswa mencari informasi terkait teks LHO di media elektronik kemudian menilai akurasi, kualitas, dan membandingkan teks dengan tema yang sama serta menyampaikan hasilnya di depan teman yang lain. Pertemuan ketiga, siswa dibentuk kelompok yang terdiri dari 4 anggota melakukan observasi pada lingkungan sekitar mereka (teman, kelas lain, dan sekolah) kemudian memodifikasi laporan hasil observasi yang ada sesuai dengan percobaan yang telah mereka lakukan, dan dipresentasikan di depan kelas.

Keempat, mentoring dan evaluasi siswa dan perkembangan proyek yang dijalankan. Dari jadwal yang telah ditentukan, siswa mengikuti semua kegiatan dengan berkala dan dalam proses berjalannya proyek siswa dapat melaksanakan *Sharing Session* mengenai progres pengerjaan proyek, mendiskusikan kemajuan, kendala dan solusi untuk mengatasinya. Kegiatan ini biasanya dilakukan siswa untuk memastikan mengenai jawaban yang mereka peroleh untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Kelima, pengujian hasil. Dalam hal ini guru memberikan hasil yang sesuai

dengan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. Dan yang keenam, evaluasi pengalaman. Kegiatan ini diisi dengan refleksi siswa dan guru dengan guru memberikan pertanyaan mengenai pengalaman yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Terdapat 20 siswa yang duduk di bangku kelas X Pemasaran, SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang menggunakan model PjBL pada teks LHO tersusun secara sistematis dan terencana. Berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode PjBL.



Gambar 1. Penjelasan Guru Terkait materi teks LHO.

Gambar 1. merupakan proses penjelasan mengenai materi terkait teks LHO yang sebelumnya guru sudah memberikan pertanyaan pemantik. Diawali dengan guru memberi pertanyaan pemantik dan penyamaan persepsi mengenai teks LHO, kemudian guru memberikan materi tentang ciri teks, informasi penting, dan bagian-bagian dari teks Laporan hasil observasi.



Gambar 2. Kelompok menganalisis dan menyusun teks LHO.

Gambar 2. merupakan pembagian kelompok yang terdiri dari 4 siswa di setiap kelompoknya. Siswa diminta mengidentifikasi dari teks yang telah mereka siapkan dan di cari dari media elektronik. Setelah berhasil mengidentifikasi bagian-bagian dalam teks LHO siswa diminta untuk menyusun teks laporan observasi berkelompok dengan teman sekelompoknya.



Gambar 3. Mentoring dan Evaluasi Perkembangan Proyek.

Gambar 3. merupakan kegiatan mentoring dan evaluasi yang dilakukan guru dalam proses perkembangan proyek. Guru memantau pekerjaan yang dilakukan setiap siswa, apabila terdapat kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi atau penyusunan teks dan belum menemukan solusi meskipun sudah diskusi dengan teman sekelompok bisa bertanya kepada guru sampai menemukan solusi yang tepat.

KESIMPULAN

Simpulan Hasil penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran PjBL dalam teks LHO di SMK Muhammadiyah 2 Bantul menggunakan enam tahapan yakni pertanyaan pemantik, perencanaan proyek, menyusun jadwal, mentoring dan evaluasi siswa dan perkembangan proyek, pengujian hasil, dan evaluasi pengalaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis peruntukan kepada Allah Swt. karena telah melimpahkan banyak hidayah sehingga artikel ini dapat terselesaikan dan kegiatan PLP 1 bisa terlaksanakan sampai selesai.

Penulis ucapkan terima kasih kepada DKL & DPL, Bapak Hasrul Rahman M.Pd. dan Guru Pamong, Ibu Meda Alfiana S.Pd., yang selalu membimbing dan mendampingi penulis selama proses PLP 1 hingga artikel ini selesai dituliskan.

Terima kasih juga untuk Universitas Ahmad Dahlan terkhusus prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengadakan program PLP 1 sehingga penulis dapat belajar mengenai banyak hal yang tidak dapat disebutkan semuanya. Terima kasih untuk SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang telah menerima penulis untuk melakukan observasi di lingkungan sekolah tersebut. Dan yang terakhir terima kasih kepada seluruh siswa kelas X Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang membantu dan menyukseskan pengamatan implementasi model PjBL dalam teks LHO ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (Nasobandi, 2022)(Surya et al., 2018)(Ardianti et al., 2017)(Fuadin & Fauziya, 2022)(Yuniarti et al., 2021)
 (Sari & Angreni, 2018)Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi Project Based Learning (PjBL) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas

- Peserta Didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 145–150.
<https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>
- Fuadin, A., & Fauziya, D. S. (2022). Implementasi Model Project Based Learning Dalam Mata Kuliah Wajib Umum Bahasa Indonesia. *Semantik*, 11(1), 101–110.
<https://doi.org/10.22460/semantik.v11i1.p101-110>
- Nasobandi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif. *Intelektium*, 3(2), 103–109.
<https://doi.org/10.37010/int.v3i2.1071>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54.
<https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Yuniarti, Haryadi, & Hariyati, N. (2021). Project Based Learning sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdote Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 73–81.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/17795>
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/viewFile/17795/6343>